

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan terhadap beberapa indikator rasio keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan pada Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes yaitu, sebagai berikut:

1. Derajat Desentralisasi Fiskal pada Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes dalam menyelenggarakan desentralisasi masih kurang optimal yang disebabkan rendahnya rasio Pendapatan Asli Daerah (PAD) terhadap Total Penerimaan Daerah (TPD).
2. Rasio Kemandirian Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes Tahun Anggaran 2020-2024 tergolong dalam pola hubungan instruktif atau rendah sekali. Pola ini mengidentifikasi bahwa daerah belum mampu dalam membiayai kegiatan pemerintahan secara mandiri.
3. Efektivitas Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes berada pada kategori efektif dan sangat efektif, ditunjukkan dari pencapaian realisasi PAD melampaui target yang telah ditetapkan dalam perencanaan anggaran.
4. Efisiensi Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes tergolong dalam kriteria kurang efisien yang disebabkan oleh pengeluaran belanja Kabupaten Brebes lebih besar dibandingkan dengan penerimaan pendapatannya.

5. Rasio Pertumbuhan Kabupaten Brebes mengalami pertumbuhan positif maupun negatif pada masing-masing komponen pertumbuhan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan daerah pada penelitian ini, maka terdapat beberapa saran yang penulis berikan yaitu, sebagai berikut:

1. Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes diharapkan melakukan berbagai inovasi dan menetapkan kebijakan strategis agar PAD dapat meningkat secara berkelanjutan, dengan memperkuat potensi ekonomi lokal, seperti mengembangkan sektor UMKM, pariwisata, dan pertanian unggulan. Selain itu, Kabupaten Brebes juga diharapkan dapat meningkatkan kapasitas fiskal daerah, melalui penerapan inovasi pemungutan pajak daerah secara digital dan memperluas basis pajak guna mengurangi ketergantungan pada dana transfer dari pemerintah pusat agar ditahun-tahun selanjutnya mampu mandiri, efektif, dan efisien, serta menjalankan desentralisasi dengan baik.
2. Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes sebaiknya melakukan perencanaan anggaran yang matang dengan meningkatkan Belanja Modal secara selektif pada kegiatan produktif dan prioritas seperti infrastruktur jalan, irigasi, serta fasilitas pendidikan dan kesehatan. Di sisi lain, Belanja Operasional perlu dikendalikan dengan efisien, seperti pengendalian pada belanja pegawai dan pengurangan belanja rutin yang tidak prioritas, agar anggaran lebih proporsional.

3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menganalisis dan meneliti lebih rinci kinerja keuangan pemerintah daerah, terutama dalam pengelolaan APBD. Bagi peneliti selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup penelitian dengan menambah indikator rasio keuangan lainnya seperti Rasio Keserasian dan Rasio Ketergantungan Keuangan Daerah yang relevan dalam mengukur kinerja keuangan daerah serta penggunaan data yang lebih panjang dengan menambah tahun penelitian agar memberikan gambaran tren yang lebih komprehensif dan akurat.